

**PERAN KONSELOR SEKOLAH DALAM MENDUKUNG MINAT
DAN BAKAT SISWA:
*SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW***

Morys Murti Kenti¹, Ruhi Aprilia Muharromah²
Magister Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Negeri Semarang
morysmk8@gmail.com¹, Ruhiapm21@gmail.com²

Abstrak

Peran konselor sekolah menjadi semakin penting di era modern ini, mengingat kompleksitas tantangan yang dihadapi siswa dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Konselor sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pembimbing, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa mengidentifikasi dan mengembangkan potensi mereka. Melalui berbagai program dan intervensi yang terstruktur, konselor dapat membantu siswa mengeksplorasi minat mereka, mengasah bakat, dan mencapai prestasi optimal. Tujuan dari *Systematic literature review* ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peran konselor dalam mendukung minat dan bakat siswa. Metode yang digunakan melalui dua penggunaan data base yakni *Google scholar* dan *Taylor and francis*. Dari hasil data base tersebut menghasilkan beberapa artikel yang penulis review untuk mendapatkan gambaran pertanyaan penelitian. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah artikel dari tahun 2020-2024 dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, artikel primer, *fulltext* dan dengan subjek konselor sekolah. Berdasarkan pencarian diatas didapatkan artikel awal sebanyak 16. 139 dan didapatkan sekitar 7 artikel yang telah di review sesuai dengan krtieria inklusi dan eksklusi. Hasil dari kajian literatur ini adalah Penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru BK sangat penting dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui berbagai layanan bimbingan dan konseling. Pendekatan yang komprehensif dan inklusif serta dukungan yang memadai dari seluruh komunitas sekolah dapat meningkatkan efektivitas pengembangan bakat siswa. Tantangan seperti keterbatasan sumber daya, kolaborasi antar pihak, dan pemahaman budaya harus diatasi untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam pendidikan keberbakatan.

Kata kunci: *Konselor sekolah, Bimbingan dan konseling, minat dan bakat*

1. Pendahuluan

Pengembangan minat dan bakat siswa merupakan salah satu tujuan utama pendidikan yang holistik. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017),

pendidikan yang baik tidak hanya bertujuan untuk mencapai prestasi akademik, tetapi juga untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh setiap siswa. Dalam upaya mencapai tujuan ini, peran konselor sekolah menjadi sangat penting. Konselor sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pembimbing dalam hal akademik, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mengidentifikasi, mengeksplorasi, dan mengembangkan minat serta bakat mereka (Gysbers & Henderson, 2012).

Minat dan bakat siswa dapat ditemukan di berbagai bidang, termasuk seni, olahraga, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Konselor sekolah memiliki peran strategis dalam memberikan bimbingan yang dapat membantu siswa menemukan dan mengembangkan potensi mereka di bidang-bidang ini (Schmidt, 2003). Penelitian menunjukkan bahwa intervensi yang tepat dari konselor sekolah dapat meningkatkan motivasi siswa, rasa percaya diri, dan keterlibatan mereka dalam kegiatan sekolah (Baker & Gerler, 2004).

Dalam beberapa dekade terakhir, banyak penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi efektivitas peran konselor sekolah dalam mendukung pengembangan minat dan bakat siswa. Misalnya, penelitian oleh Brown dan Trusty (2005) menunjukkan bahwa program bimbingan yang komprehensif dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan karir dan bakat siswa. Meskipun demikian, hasil dari berbagai penelitian tersebut seringkali beragam dan terkadang tidak konsisten. Oleh karena itu, tinjauan literatur sistematis ini diperlukan untuk mengintegrasikan temuan-temuan yang ada dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran konselor sekolah dalam mendukung minat dan bakat siswa.

Tinjauan literatur sistematis ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terkait peran konselor sekolah dalam mendukung minat dan bakat siswa. Dengan demikian, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi dan pendekatan yang efektif dalam bimbingan konselor sekolah serta implikasi praktis bagi pengembangan program bimbingan dan konseling di sekolah. Beberapa referensi kunci yang akan digunakan dalam tinjauan ini termasuk "Developing & Managing Your School Guidance and Counseling Program"

oleh Norman C. Gysbers dan Patricia Henderson (2012), "Counseling in Schools: Comprehensive Programs of Responsive Services for All Students" oleh John J. Schmidt (2003), dan "School Counseling: Foundations and Contemporary Issues" oleh Bradley T. Erford (2015).

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* atau SLR. Dalam metode SLR ini menggunakan dua data base untuk mencari sumber yaitu Google Scholar dan Taylor and francis. Terdapat beberapa kata kunci yang digunakan Oleh penulis yaitu Peran Guru Bimbingan Konseling, Minat dan Bakat, Bimbingan Konseling. Sedangkan untuk Kriteria inklusi adalah artikel dari Tahun 2020-2024 dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, *full text*, artikel primer dan subject penelitian guru bimbingan Konseling, serta Peserta didik segala jenjang.

Lain halnya dengan pertanyaan penelitian (*Research Question*) Sebagai berikut:

Tabel 1 Research Questions

RQ 1 Bagaimana Peran Guru Bimbingan Konseling dalam mendukung minat dan bakat siswa?

RQ 2 Apa Sajakah faktor yang mendukung dan penghambat minat dan bakat siswa?

Identifikasi Literatur

Pada metode pencarian artikel dan jurnal ini dengan menggunakan kata kunci boolean operator. Operator pencarian boolean yang terdiri dari AND, OR, atau NOT, dapat digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan hasil pencarian, membuatnya lebih mudah untuk menemukan artikel atau jurnal yang tepat. Jika digunakan untuk menggabungkan kata-kata alternatif atau sinonim dan memperluas hasil pencarian, AND digunakan untuk menggabungkan ide-ide yang dimaksud untuk menghasilkan hasil yang lebih spesifik, dan NOT digunakan untuk mengeluarkan kata-kata tertentu dari pencarian. Peneliti mungkin tidak melihat literatur yang relevan, jadi gunakan operator ini dengan

hati-hati. Google Scholar, dan Taylor and Francis adalah beberapa database yang digunakan.

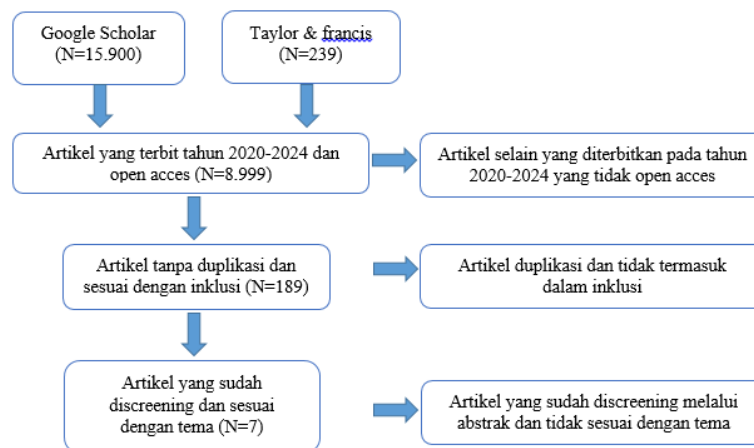
Seleksi Literatur

Berdasarkan pencarian beberapa artikel yang sudah di dapat melalui dua data base. Berdasarkan pencarian dari 2 database yang digunakan, didapatkan 16. 139 artikel berdasarkan kata kunci yang kemudian diseleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Tabel 2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

PICOS Framework	Inklusi	Eksklusi
Population	Guru Bimbingan Konseling dan Peserta didik	Selain Guru Bimbingan Konseling dan Peserta didik
Intervention	Peran Guru BK dalam mendukung dan mengembangkan Bakat dan Minat siswa	Guru BK yan tidak mendukung dan mengembangkan Bakat dan Minat siswa
Comparators	Guru BK yang memiliki peran dalam mendukung minat dan bakat siswa	Guru BK yang tidak memiliki peran dalam mendukung minat dan bakat siswa
Outcomes	Studi yang mengenai Peran guru BK dalam mendukung Minat dan bakat siswa	Studi yang bukan mengenai Peran guru BK dalam mendukung Minat dan bakat siswa
Studi Desain	Kualitatif, Mix method dan Kuantitatif	Selain Kualitatif, Mix method dan Kuantitatif
Publication Years	2020-2024	dibawah 2020
Language	Bahasa Indonesia dan Bahasa inggris	Bahasa selain Indonesia dan Inggris
Data base	Google Scholar, dan Taylor and francis	Selain Google Scholar, dan Taylor and francis

Gambar 1 Diagram Alur PRISMA



3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Proses pencarian awal artikel dimulai dengan memasukkan kata kunci ke dua database (Taylor and Francis dan Google Scholar). Kemudian, pencarian dengan kata kunci “Konselor sekolah”, “Bimbingan dan konseling”, “Minat dan bakat”. Dikombinasikan dengan operator boolean "AND" menghasilkan 15.900 artikel. Artikel yang terbit selain 2020-2024 terdapat 8.999. Artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan, sebanyak 189. Kemudian diseleksi ulang berdasarkan artikel yang membahas media dalam bimbingan dan konseling digital, dan 7 artikel terakhir adalah hasilnya. Tujuh artikel yang dianalisa lebih lanjut adalah (Apriyanti et al., 2023; Boulden et al., 2021; Dharma et al., 2023; Hawari et al., 2023; Lengkey, 2020b, 2020a; Masdudi, 2015; Mesiono et al., 2017; Vuyk et al., 2024)

Tabel 3 Hasil Systematic Literature Review

No.	Judul / Penulis / Tahun	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian /	Populasi dan Sampel	Hasil
-----	-------------------------	-------------------	--------------------	---------------------	-------

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
 “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
 Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
 Sabtu, 27 Juli 2024

			Metode Pengumpulan Data		
1.	Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pengembangan Bakat Siswa SMA Negeri 2 Sekampung Fadhil Hardiansyah, Siti Aisyah Nur Awali, Dinny Rahmayanty, 2024	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Guru BK dalam pengembangan bakat siswa SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.	Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.	Wawancara dilakukan dengan narasumber yakni Guru BK, Siswa kelas X SMA Negeri 2 Sekampung, dan Orang Tua. Dalam hal ini yang akan diwawancarai oleh peneliti diantaranya Guru BK, Siswa SMA Negeri 2 Sekampung di kelas X yang terbagi dalam 8 kelas. Adapun setiap kelas X terdiri dari 36 siswa,	Berdasarkan hasil penelitian, Guru BK sudah berperan dalam pengembangan bakat siswa SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur adalah sebagai pembimbing dan sebagai pemberi informasi yang bertugas untuk memberikan materi dengan menggunakan layanan klasikal, layanan individu, dan layanan penyaluran dan penempatan. Guru BK sebagai konselor yang lebih memaksimalkan layanan klasikal agar siswa yang tidak rutin melakukan bimbingan individu tetap diberikan bimbingan dan konseling dengan menggunakan layanan klasikal yang dilaksanakan di ruang

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
 “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
 Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
 Sabtu, 27 Juli 2024

				dengan demikian peneliti mengambil sampel sebanyak 10 siswa yang masing-masing dari 8 kelas yang diambil sebanyak 1 sampai 2 siswa sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini. Serta orang tua siswa yang menjadi objek dalam penelitian in.	kelas.
2.	Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa/I Di	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan	Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dengan strategi	Guru bimbingan dan konseling, Guru mata pelajaran, Wali kelas,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, guru bimbingan dan konseling berperan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa/i melalui

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
 “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
 Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
 Sabtu, 27 Juli 2024

	Sekolah SMA AN-NIZAM Monadya Syiahfitri, Nurussakinah Daulay, 2023	bakat dan minat siswa/i dan memfokuskan bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang dilakukan guru bimbingan dan konseling.	studi kasus secara deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui editing, coding, klasifikasi dan penarikan kesimpulan.	Perwakilan dari Siswa X B	layanan kelas besar, layanan pemilihan ekstrakurikuler dan pemberian angket peminatan.
3.	Peran Guru BK dalam Mengembangkan Bakat Minat dan Potensi Belajar Siswa Kelas X	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Peran guru bimbingan konseling dalam mengembangkan bakat minat dan	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Guru Bimbingan dan konseling, Kepala sekolah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru BK di SMAN 1 Muara Enim sudah cukup baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun faktor

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
 “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
 Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
 Sabtu, 27 Juli 2024

	Apriyanti, Hartini, Beni Azwar, 2023	potensi belajar siswa; 2) Faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam mengembangkan bakat minat dan potensi belajar siswa.	Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi.		penghambat dalam melaksanakan bimbingan konseling yaitu sudah ada sarana dan prasarana seperti ruang khusus BK. Kemudian kendala yang dialami guru yaitu kerja sama antar pihak kepala sekolah, guru BK dan guru kelas belum berjalan sepenuhnya.
4.	Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Yufiana Lengkey, 2023	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan bakat dan minat siswa baik pada segi factor pendukung dan penghambat serta upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling.	Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, sumber data ada dua yaitu primer dan sekunder. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara,	Guru Bimbingan dan Konseling	Hasil penelitian menemukan bahwa peran guru bimbingan konseling hanya sebagai pengisi kekosongan pada bagian guru bimbingan dan konseling. Kendala yang didapatkan adalah banyaknya jam kerja guru bimbingan dan konseling sedangkan upaya yang dilakukan adalah pemberian layanan klasikal.

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
 “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
 Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
 Sabtu, 27 Juli 2024

			observasi dan dokumentasi. Analisis data digunakan tiga tahapan yaitu reduksi, display, dan penarikan kesimpulan.		
5.	Peran Bimbingan Konseling dalam Pengembangan Bakat Peserta Didik Reza Hawari, M. Fauzi Hasibuan, Sri Ngayomi Yudha Wastuti, dan Robie Fanreza, 2023	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran bimbingan konseling dalam mengembangkan bakat peserta didik di Sanggar Bimbingan Kuala Langat.	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Subjek penelitian meliputi 16 peserta didik, 2 guru, dan 1 pengelola sanggar bimbingan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bakat peserta didik di Sanggar Bimbingan Kuala Langat didasarkan pada kemandirian peserta didik dalam memilih dan mengembangkan bakatnya. Peran bimbingan konseling adalah sebagai fasilitator bagi peserta didik dalam membentuk potensi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik sehingga bakat yang dimiliki dapat berkembang secara optimal. Peran utama bimbingan konseling

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

					adalah memberikan arahan dan motivasi agar peserta didik memahami pentingnya mengembangkan bakat. Simpulan penelitian ini adalah proses pengembangan bakat peserta didik di Sanggar Bimbingan Kuala Langat dilakukan berdasarkan kemandirian dari peserta didik, dengan dukungan fasilitasi dari bimbingan konseling dalam bentuk pemberian arahan dan motivasi bagi pengembangan diri peserta didik. Peran utama bimbingan konseling adalah memastikan tumbuhnya kesadaran peserta didik akan pentingnya mengoptimalkan dan mengembangkan bakat yang dimiliki demi kontribusi terhadap diri sendiri dan lingkungan sosialnya
--	--	--	--	--	--

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
 “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
 Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
 Sabtu, 27 Juli 2024

6	Supporting the College and Career Needs of Gifted and Talented Learners in Rural Elementary Schools: Strategies for School Counselors Rawn Boulden, Jana Stone & Sumaia Ali Raisa, 2021	Artikel ini menyoroti strategi yang dapat digunakan oleh konselor sekolah di daerah pedesaan untuk mendukung CCR kebutuhan siswa berbakat tingkat sekolah dasar, yang dikonseptualisasikan dalam kerangka Model Nasional Asosiasi Konselor Sekolah Amerika.		Masyarakat pedesaan di Amerika Serikat.	Artikel konseptual ini menjelaskan tentang janji konselor sekolah untuk mendukung CCR siswa GT di sekolah dasar di daerah pedesaan, sebuah topik yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian pendidikan. Sekolah konselor sekolah sering digambarkan sebagai “detak jantung” sekolah masing-masing, mendukung siswa akademik, pengembangan pribadi/sosial dan karir siswa sambil secara bersamaan terlibat dalam tidak langsung yang menangani domain-domain tersebut. Memanfaatkan ANM menawarkan kerangka kerja yang intuitif untuk mendukung kebutuhan siswa ini, yang tidak
---	--	---	--	---	---

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
 “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
 Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
 Sabtu, 27 Juli 2024

					yang tidak perlu “menemukan kembali roda”. Sekolah Upaya konselor sekolah dapat membantu mengurangi kemungkinan banyaknya tantangan yang dihadapi siswa GT, dengan secara proaktif mengatasinya melalui pendekatan komprehensif, pendekatan seluruh sekolah-komunitas yang komprehensif dan menyeluruh di seluruh komunitas sekolah.
7	Gifted education in Paraguay: analyses from a learning-resource perspective Alexandra Vuyk, Maureen Montania, Liz Barrios and Montserrat Lobo, 2024	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa pengalaman pendidikan siswa berbakat di Paraguay melalui lensa Model Keberbakatan Actiotope,		Siswa di Paraguay	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa pengalaman pendidikan siswa berbakat di Paraguay melalui lensa Model Keberbakatan Actiotope, yang menyediakan kerangka kerja komprehensif untuk menganalisis interaksi antara faktor lingkungan dan faktor individu

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

					dalam pengembangan keberbakatan. Di Paraguay, pendekatan terhadap pendidikan keberbakatan dipandu oleh UU No. 5136/2013 tentang Pendidikan Inklusif, yang berfokus pada penyediaan pendidikan yang disesuaikan untuk siswa dengan kemampuan kognitif yang beragam. Kementerian Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan (MEC) mengembangkan lebih lanjut pendekatan ini dalam Resolusi 1188/2023, yang memperkenalkan strategi khusus untuk mendukung siswa berbakat. Strategi ini termasuk Pengayaan Kurikuler, menawarkan pengalaman belajar yang diperkaya yang disesuaikan dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar individu, dan Promosi Fleksibel,
--	--	--	--	--	---

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

					yang memungkinkan kemajuan siswa melalui pendidikan berdasarkan perkembangan intelektual dan kematangan sosial mereka. Terlepas dari upaya-upaya ini, evaluasi nasional menunjukkan adanya kesenjangan dalam mencapai standar pendidikan minimum, dengan hanya 4,4% siswa yang menunjukkan kinerja yang luar biasa. Dukungan ekonomi untuk pendidikan anak berbakat sangat bergantung pada kontribusi publik dan swasta, yang sering kali memberikan beban keuangan yang signifikan bagi keluarga. Selain itu, kesalahpahaman budaya tentang keberbakatan, seperti keyakinan bahwa anak-anak berbakat akan berhasil tanpa dukungan tambahan, dan kurangnya
--	--	--	--	--	---

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

					pelatihan khusus bagi para pendidik juga menjadi tantangan tersendiri. Di tengah keterbatasan ini, Inisiatif seperti robotika pendidikan dan partisipasi dalam kompetisi internasional menunjukkan bidang-bidang di mana siswa berbakat Paraguay unggul. Namun, ada kebutuhan yang jelas akan pendekatan keuangan yang lebih terstruktur dan strategi pendidikan yang komprehensif untuk meningkatkan dukungan bagi siswa berbakat.
--	--	--	--	--	---

Pembahasan

Sebagai Pembimbing dan Pemberi Informasi, guru BK memberikan materi melalui layanan klasikal, layanan individu, dan layanan penyaluran serta penempatan. Melalui layanan kelas besar, pemilihan ekstrakurikuler, dan pemberian angket peminatan, guru BK membantu siswa mengembangkan minat dan bakat mereka. Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi: sebagai guru BK, dia telah melakukan tugasnya dengan baik

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

dari perencanaan hingga evaluasi. Kegagalan utama termasuk kurangnya kerja sama antara kepala sekolah, guru BK, dan guru kelas meskipun ada fasilitas dan sarana yang tersedia, seperti ruang BK khusus. Kemandirian Peserta Didik, yang berarti bahwa peserta didik berkembang dengan bantuan guru BK. Guru BK tau Konselor sekolah menawarkan instruksi dan dorongan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya mengoptimalkan bakat. Hal ini akan memungkinkan CCR untuk mengambil alih peran konselor sekolah di sekolah-sekolah lokal, memberikan pendekatan komprehensif yang mencakup seluruh komunitas sekolah untuk mendukung pengembangan akademik, pribadi/sosial, dan profesional siswa. Artikel lain menyatakan bahwa interaksi antara faktor lingkungan dan individu dalam pengembangan sumber daya manusia juga dianalisis. Kami mendukung siswa berbakat melalui strategi pendidikan dengan pengayaan kurikulum dan pendanaan yang fleksibel.

Kesulitan mencapai tingkat pendidikan minimum, beban keuangan keluarga, dan kesalahpahaman budaya tentang bakat. Berdasarkan hasil tinjauan literatur, layanan klasikal terbukti efektif menjangkau siswa yang tidak rutin mengikuti konseling individu. Pengenalan layanan tradisional memberikan kesempatan bagi semua siswa untuk menerima dukungan komprehensif Lantas, bagaimana peran seorang konselor bimbingan karir secara keseluruhan yang tidak hanya fokus pada pengembangan akademik namun juga mengembangkan minat dan bakat siswa melalui berbagai layanan. Untuk mencapai hasil yang optimal, seluruh pemangku kepentingan harus menjalin kerjasama antar (kepala sekolah, konselor bimbingan karir), guru kelas) sangat penting. Pendekatan yang mendukung kemandirian siswa dalam memilih dan mengembangkan bakatnya berdampak positif terhadap perkembangan pribadi siswa. Konselor sekolah berperan penting sebagai moderator dalam memberikan orientasi dan motivasi yang diperlukan. Pendekatan holistik untuk mendukung siswa GT tidak hanya mencakup pengembangan akademik tetapi juga pengembangan pribadi dan sosial. Melibatkan seluruh komunitas sekolah dalam mendukung siswa GT dapat membantu meringankan tantangan yang mereka hadapi. Konselor sekolah membantu siswa berbakat tumbuh sesuai dengan keterampilan dan minat mereka melalui strategi pendidikan yang komprehensif seperti pengayaan kurikulum dan kemajuan yang fleksibel. Namun, untuk mencapai hasil yang

lebih baik, tantangan seperti kesulitan keuangan, kesalahpahaman budaya, dan kurangnya pelatihan profesional bagi pendidik harus diatasi untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Kemudian faktor pendukung dalam pengembangan bakat siswa tidak hanya melibatkan Guru BK dan siswa saja tetapi kegiatan yang diadakan di SMA Negeri 2 Sekampung seperti kegiatan OSN selain itu kompetisi ekstrakurikuler sehingga dapat membantu siswa untuk mengasah bakat yang sebelumnya masih diragukan dan Orang Tua ikut terlibat sebagai faktor pendukung dalam pengembangan bakat siswa. Faktor penghambat dalam pengembangan bakat siswa adalah masih sulitnya Guru BK untuk mengetahui potensi diri siswa dan siswa terlambat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat karena beberapa hal yang mereka alami atau faktor yang kurang atau belum mendukung dalam mengembangkan bakat. Untuk mengetahui minat dan bakat siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini dapat menjadi wadah bagi siswa untuk terus menggali potensi dan mengembangkan minat bakat yang mereka miliki. Jika guru melihat siswa tersebut memiliki potensi yang baik untuk berkembang melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya, maka guru harus mempertimbangkan bahwa siswa tersebut mungkin saja memiliki minat dan bakat pada kegiatan tersebut. Menjalin kerjasama dengan orangtua siswa merupakan salah satu cara untuk mengetahui minat dan bakat. Kerjasama yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dengan orang tua yang terjalin dengan baik, dapat mendorong motivasi siswa untuk dapat mengikuti kegiatan di sekolah. Hal ini tentu juga sangat baik bagi siswa untuk lebih mampu memahami potensi diri serta minat dan bakatnya. Rutin memberikan latihan merupakan salah satu cara untuk mengenali minat dan bakat siswa. Minat dan bakat yang sudah terlihat dari siswa harus diberikan pembinaan dan pelatihan rutin. Hal ini bertujuan agar minat dan bakat dari siswa tersebut dapat berkembang dengan baik.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru BK sangat penting dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui berbagai layanan bimbingan dan konseling. Pendekatan yang komprehensif dan inklusif serta dukungan yang memadai dari seluruh komunitas sekolah dapat meningkatkan efektivitas pengembangan bakat

siswa. Tantangan seperti keterbatasan sumber daya, kolaborasi antar pihak, dan pemahaman budaya harus diatasi untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam pendidikan keberbakatan.

Daftar Pustaka

- Apriyanti, A., Hartini, H., & Azwar, B. (2023). Peran Guru BK dalam Mengembangkan Bakat Minat dan Potensi Belajar Siswa Kelas X. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2509–2518. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5812>
- Baker, S. B., & Gerler, E. R. (2004). *School counseling for the twenty-first century*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Brown, D., & Trusty, J. (2005). *Designing and leading comprehensive school counseling programs: Promoting student competence and meeting student needs*. Belmont, CA: Brooks/Cole-Thomson Learning.
- Boulden, R., Stone, J., & Ali Raisa, S. (2021). Supporting the College and Career Needs of Gifted and Talented Learners in Rural Elementary Schools: Strategies for School Counselors. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 94(5), 223–235. <https://doi.org/10.1080/00098655.2021.1939248>
- Dharma, A. P., Rahmatullah, N., Bunyamin, E. M., Safitri, D. A. W., & Kurnia, I. (2023). *Panduan Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Pemilihan Konsentrasi Keahlian dan Ekstrakurikuler*. 86.
- Erford, B. T. (2015). *School counseling: Foundations and contemporary issues*. New York, NY: Routledge.
- Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2012). *Developing & managing your school guidance and counseling program* (5th ed.). Alexandria, VA: American Counseling Association.
- Hawari, R., Fauzi Hasibuan, M., Ngayomi Yudha Wastuti, S., & Fanreza, R. (2023). Peran Bimbingan Konseling dalam Pengembangan Bakat Peserta Didik. *Murhum :*

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), 834–842.
<https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.338>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Panduan pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenjang, dan jenis pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lengkey, Y. (2020a). E-issn: 0000-0000 p-issn: 0000-0000. *Jurnal Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 01(01), 2.

Lengkey, Y. (2020b). Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 01(01), 1–7.

Masdudi. (2015). BIMBINGAN DAN KONSELING Prespektif sekolah. *Nurjati Press*, 215.

Mesiono, Arsyad Junaidi, Nasution Sakholid, Susanti Eka, & Daulay Hamidah Sholihatul. (2017). Jurnal Tarbiyah. *Tarbiyah*, 24(Juli-Desember 2017), 351–370.
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/229/217>

Schmidt, J. J. (2003). *Counseling in schools: Comprehensive programs of responsive services for all students* (4th ed.). Boston, MA: Allyn & Bacon.

Vuyk, A., Montania, M., Barrios, L., & Lobo, M. (2024). Gifted education in Paraguay: analyses from a learning-resource perspective. *Cogent Education*, 11(1).
<https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2332863>